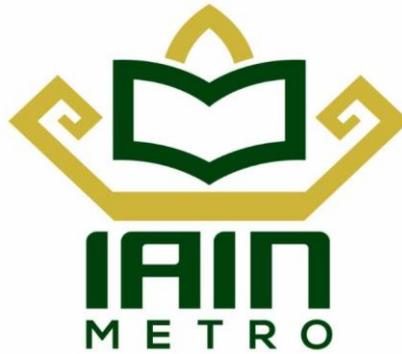


SKRIPSI

**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER
PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI
BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Oleh:

**AMELIA
NPM. 1903012056**



**Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H / 2024 M**

**DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER
PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI
BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

AMELIA
NPM. 1903012056

Pembimbing : Dharma Setyawan, MA

Jurusan Ekonomi Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSITITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1445 H/ 2024 M**

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan untuk Dimunaqosyahkan
Saudara Amelia**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
Di _
Tempat

Assalammu'alaikum Wr. Wb.

Setelah Kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya maka skripsi saudara:

Nama : **AMELIA**
NPM : 1903012056
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Judul : **DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER
PAK MONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI
BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Sudah dapat kami setujui dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro untuk dimunaqosyahkan.

Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terima kasih.
Wassalammu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2024
Pembimbing,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER
PAK MONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT
DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI
BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Nama : **AMELIA**
NPM : 1903012056
Fakultas : **Ekonomi dan Bisnis Islam**
Jurusan : **Ekonomi Syariah**

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Metro, 06 Juni 2024
Pembimbing,



Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No: ~~b-2019/In.24.3/D/PP.00.9/07/2024~~

Skrripsi dengan Judul: DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH, disusun oleh: Amelia, NPM: 1903012056, Jurusan: Ekonomi Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/14 Juni 2024.

TIM PENGUJI:

Ketua/Moderator : Dharma Setyawan, M.A

Penguji I : Suci Hayati, M.S.I

Penguji II : Liana Dewi Susanti, M.E.Sy

Sekretaris : Hanna Hilyati Aulia, M.Si

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

ABSTRAK

DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Oleh:

**AMELIA
NPM. 1903012056**

Dampak ekonomi adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu wilayah. Dampak ekonomi mengacu pada perubahan pemasaran, pendapatan, lapangan pekerjaan dan lainnya. Peningkatan kesejahteraan masyarakat dapat menciptakan lingkungan yang lebih stabil dan produktif. Oleh karena itu dalam dampak ekonomi pengembangan pasar kuliner memiliki hubungan yang erat dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak ekonomi pengembangan pasar kuliner PAKMONTI terhadap kesejahteraan masyarakat. Dalam kesejahteraan masyarakat indikator yang berkaitan dengan dampak ekonomi yang perlu diperhatikan oleh pengelola. Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research).

Sedangkan sifat penelitiannya bersifat deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Informan dalam penelitian ini berjumlah 11 orang yang terdiri dari 1 orang pengelola dan 10 lainnya pelaku usaha. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara dan dokumentasi. Data hasil temuan digambarkan secara deskriptif dan dianalisis menggunakan cara berfikir induktif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengelola yang dilakukan pengembangan pasar kuliner PAKMONTI memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat di Kampung Poncowati. Dapat dilihat dari pendapatan yang diterima oleh masyarakat dari hasil usaha yang dijalankan tersebut dapat mencukupi kebutuhan keluarga, biaya pendidikan dan biaya kesehatan.

Kata kunci : *Dampak Ekonomi, Pasar Kuliner, Kesejahteran Masyarakat*

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang brtanda tangan dibawah ini :

Nama : Amelia
NPM : 1903012056
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 6 Juni 2024
Yang Menyatakan,



Amelia
NPM. 1903012056

MOTTO

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا
وَتَرَى الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿١٤﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menundukkan laut untuk kamu makan darinya daging yang empuk dan untuk mengambil darinya perhiasan yang kamu pakai. Dan kamu melihat kapal-kapal berlayar melewatinya, dan (Dia menundukkannya) agar kamu dapat mencari karunia-Nya; dan mungkin kamu akan bersyukur”, (QS. An-Nahl : 14)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah dengan rasa syukur kepada Allah SWT, karena rahmatnya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Peneliti mempersembahkan penelitian ini kepada:

1. Kedua orang tua saya yang sangat saya sayangi, Ayah Sukatman dan Ibu saya tercinta Yuliana, yang telah mendukung saya selama saya menempuh pendidikan, yang selalu mendoakan dan memberi cinta kasih sayang yang tiada batas dan terimakasih selalu percaya kepada saya untuk sampai ke titik ini.
2. Kakak saya Liza Putri dan, adik tersayang Aminudin yang telah membantu dan mendoakan serta keluarga besar yang telah membimbing dan mendukung tiada henti kepada saya.
3. Bapak dosen pembimbing skripsi Dharma Setyawan, MA yang telah mengarahkan dan membimbing saya dengan sabar dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Bapak dan Ibu dosen IAIN Metro, atas ilmu dan arahan yang beliau ajarkan menjadikan peneliti termotivasi dalam belajar dan berkarya.
5. Almamaterku Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan karunianya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Dampak Ekonomi Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program strata satu (S1) Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (IAIN) Metro guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dalam penyelesaian skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, oleh karenanya peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Siti Nurjanah, M. Ag., PIA selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
2. Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
3. Bapak Yudhistira Ardana, M.E.K. selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
4. Bapak Dharma Setyawan, MA selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Seluruh staff yang telah memberikan bimbingan kepada peneliti.

6. Almamatertercinta IAIN metro dan teman-teman yang saya sayangi yang telah memberikan support untuk menyelesaikan skripsi ini.

Namun peneliti menyadari, bahwa penyusunan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan, karna itu peneliti mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk kesempurnaannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti sendiri dan bagi para pembaca dan pada umumnya.

Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh.

Metro, 14 Juni2024
Peneliti,

A handwritten signature in black ink, appearing to be the name 'Amelia', written in a cursive style.

Amelia
NPM.1903012056

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pertanyaan Penelitian	5
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Relevan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Dampak Ekonomi	9
B. Pengembangan Pasar	9
C. Kesejahteraan Masyarakat	10
1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat	10
2. Pengertian Kemiskinan	12
3. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat	13
4. Tahapan Kesejahteraan	14
5. Indikator Kesejahteraan	15
6. Kesejahteraan Dalam Islam	18

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	21
B. Sumber Data.....	22
C. Teknik Pengumpulan Data.....	24
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	24
E. Teknik Analisis Data.....	26

BAB IV PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokal Penelitian	28
1. Sejarah Pakmonti.....	28
B. Analisis Dampak Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah	39
1. Pendapatan.....	40
2. Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga.....	44
3. Pendidikan dan Keagamaan.....	44
4. Kualitas Dan Fasilitas Perumahan dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal	48
5. Kesehatan Dan Rasa Aman Dari Kejahatan.....	51
6. Sosial Lainnya	54
C. Gambaran Dampak Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah	55

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1.1 Pendapatan diterima Perbulan Berdasarkan BPS.....	2
2. Tabel 1.2 Pendapatan Pelaku Usaha di Pasar Kuliner Poncowati	5
3. Tabel 4.1 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Januari.....	30
4. Tabel 4.2 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Februari.....	31
5. Tabel 4.3 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Maret.....	32
6. Tabel 4.4 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan April.....	32
7. Tabel 4.5 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Mei.....	33
8. Tabel 4.6 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Juni.....	34
9. Tabel 4.7 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Juli.....	34
10. Tabel 4.8 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Agustus	35
11. Tabel 4.9 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan September	36
12. Tabel 4.10 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Oktober	37
13. Tabel 4.11 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan November	38
14. Tabel 4.12 Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Desember	39
15. Tabel 4.13 Mata Pencarian Dan Penghasilan Masyarakat Dikampung Poncowati Sebelum Dan Sesudah Adanya Pengembangan Pakmonti.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

1. SK Pembimbing Skripsi
2. Outline
3. Alat Pengumpulan Data (APD)
4. Surat Izin Pra Survey
5. Surat Izin Research
6. Surat Balasan Research
7. Surat Tugas
8. Surat Keterangan Lulus Plagiasi
9. Surat Keterangan Bebas Pustaka
10. Formulir Konsultasi Bimbingan Skripsi
11. Dokumentasi
12. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kesejahteraan masyarakat merupakan tujuan utama di dalam pembangunan, yang menjadi landasan bagi setiap kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah. Dalam setiap langkah implementasi kebijakan, pemerintah senantiasa menjadikan kesejahteraan masyarakat sebagai fokus utama yang hendak dicapai. Hal ini tercermin dalam upaya pemerintah untuk menyediakan akses yang merata terhadap pendidikan berkualitas, layanan kesehatan yang terjangkau, lapangan kerja yang layak, serta jaringan perlindungan sosial yang kuat. Melalui komitmen untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, pemerintah berupaya menciptakan lingkungan yang mendukung bagi semua anggota masyarakat untuk mencapai kehidupan yang lebih baik dan berkelanjutan..¹

Setiap manusia memiliki pendapatan yang berbeda-beda. Pendapatan itulah yang nantinya dapat digunakan sebagai alat pemenuhan kebutuhan semakin banyak pendapatan yang diperoleh semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan oleh seseorang membuat dirinya semakin dekat untuk mencapai

¹ riohani budi prihatin, dkk, bumdes dan kesejahteraan masyarakat desa, (Jakarta: pusat penelitian badan keahlian DPRI, 2018),47

kesejahteraan. Semakin tinggi pendapatan maka semakin banyak kemungkinan untuk mendapatkan kesejahteraan yang tinggi.²

Ada beberapa tahapan dalam kesejahteraan masyarakat. Pertama, pendapatan berhubungan dengan lapangan kerja kondisi usaha dan faktor usaha. Kedua Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga, Ketiga Tingkat Pendidikan dan keagamaan, dengan Pendidikan yang murah dan mudah itu, artinya semua orang dapat dengan mudah mengakses Pendidikan setinggi tingginya. Dengan pendidikan yang tinggi itu, kualitas sumber daya manusianya semakin meningkat. Keempat kualitas dan fasilitas perumahan dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal yang kelima adalah kesehatan dan rasa aman dari kejahatan, kesehatan merupakan faktor untuk mendapatkan pendapatan dan pendidikan. karena itu, dan yang terakhir adalah sosial lainnya.

Menurut BPS pendapatan dapat di golongan dalam 4 kategori yaitu:

Tabel 1.1
Pendapatan diterima Perbulan Berdasarkan BPS

No	Golongan Pendapatan	Rata – rata Pendapatan
1.	Sangat Tinggi	>Rp. 3.500.000
2.	Tinggi	Rp. 2.500.000 - Rp. 3.500.000
3.	Sedang	Rp . 1.500.000 - Rp. 2.500.000
4.	Rendah	Rp. 1.500.000

Salah satu masalah kesejahteraan adalah kemiskinan, hal ini disebabkan minimnya lapangan pekerjaan yang tersedia serta keterampilan dan pendidikan masyarakat yang masih rendah sehingga sulit mendapatkan

² Nanda Herawan, “Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu (Besek/Piti) Desa Kalimandi Kecamatan Purwareja Klampok Bajarnegara”, Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 3, No. 1, 2014, 3

pekerjaan. Setiap daerah pasti memiliki potensi yang dapat dimanfaatkan untuk kelangsungan hidup masyarakatnya.³

Poncowati yang merupakan salah satu kampung yang berada di kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah yang ada di lampung turut serta dalam meningkatkan perekonomian masyarakat dengan membangun objek wisata kuliner pakmonti. Pakmonti singkatan dari pasar kreatif monumen poncowati. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian di pakmonti. Pakmonti berdiri pada tanggal 04 juli tahun 2021. Setelah dibangunnya pasar kreatif hal ini dimanfaatkan oleh masyarakat untuk berwirausaha khususnya oleh masyarakat di poncowati. Pelaku usaha ini pada awalnya hanyalah seorang petani, ibu rumah tangga, dan perkebunan. Karena harga karet dan padi yang tidak stabil menyebabkan masyarakat untuk membuka lapak jualan di pasar kreatif poncowati karena masyarakat melihat bahwa pasar kreatif poncowati dianggap memiliki tempat startegis dengan memiliki lapangan yang luas, tempat untuk duduk bersantai, pohon pohon yang rindang juga mempercantik pemandangan.⁴

Di pakmonti ini pengunjung dapat menikmati waktu minggu di pagi hari, kulineran dan lari pagi dilapangan poncowati atau juga karaoke bersama dengan alat live musik yang ada di tempat tersebut, ada juga taman edukasi untuk anak-anak. Pasar kreatif ini dapat dikunjungi dari berbagai kalangan mulai dari anak-anak, orang dewasa hingga orang tua dan di sebelah lapangan pasar kuliner pakmonti ada masjid besar yaitu masjid jami al muhajirin. Selain

³Moeliono, Menuju Kesejahteraan Pemantauan Kemiskinan Di Malinau Indonesia (Jawa Barat: Center For International Forestry Reseach, 2007), 13.

⁴Yusron, Ketua Pengelola Pasar Kuliner Pakmonti, Wawancara Tanggal 16 November 2023

itu para pengunjung tidak dikenakan biaya parkir. Jumlah pengunjung tidak sebanyak pada saat ada festival tertentu atau acara tertentu seperti acara jalan sehat, lomba kegiatan perkemahan dan lain-lainnya.

Untuk mencari tau apakah dampak ekonomi pengembangan berpengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung poncowati yang ada di pasar kreatif poncowati, maka peneliti melakukan pra survey di Pasar Kreatif Monumen Poncowati (PAKMONTI) adapun beberapa pelaku usaha yang saya wawancarai yaitu ibu Siti seorang penjual makanan somay pempek ibu Umi sari penjual kerupuk, bapak Riski seorang penjual es degan.

Pelaku usaha pertama adalah Ibu Siti beliau adalah seorang guru honor di salah satu sekolah luar biasa (SLB) Poncowati dengan gaji Rp. 800.000 perbulan. Dari jumlah tersebut, belum mampu mencukupi kebutuhan keluarganya yang berjumlah tiga orang. Sehingga bu Siti memutuskan untuk berjualan dengan tujuan menambah pendapatan.⁵

Pelaku usaha kedua adalah Ibu Umi sari beliau merupakan seorang pedagang pada salah satu pasar tempel di desa yang berada di lampung tengah. Namun pada penjualan di pasar tempel tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan beliau dalam kesehariannya karena hanya mendapatkan keuntungan bersih Rp. 20.000 perhari dengan berjualan camilan, krupuk Palembang, kemplang, basreng. Dengan jumlah tanggungan sebanyak 5 orang dalam keluarganya.⁶

⁵Siti, Pedagang somay pempek pasar kuliner pakmonti wawancara tanggal 16, November 2023

⁶Umi sari, Pedagang Kerupuk, pasar kuliner pakmonti wawancara tanggal 16, November 2023.

Pelaku usaha ketiga adalah Bapak Riski beliau salah satu masyarakat poncowati yang memanfaatkan adanya pakmonti merupakan salah satu buruh harian dengan gaji tidak menentukan atau rata-rata memiliki gaji sebesar Rp. 50.000 / hari dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang. Sehingga dari jumlah tanggungan yang ada bapak riski belum bisa mencukupi kebutuhannya. Hal ini lah yang membuat beliau berjualan es dugan di pakmonti.⁷

Tabel 1.2
Pendapatan Pelaku Usaha di Pasar Kuliner Poncowati

No	Nama	Pendapatan	
		Sebelum Adanya Pakmonti	Sesudah Adanya Pakmonti
1.	Siti	Rp. 800.00perbulan	Rp. 315.000 Pergelaran
2.	Umi sari	Rp. 600.000 perbulan	Rp. 300.000 Pergelaran
3.	Riski	Rp. 700.000 perbulan	Rp. 280.000 Pergelaran

Sumber: Pelaku Usaha Di Pasar Kuliner Poncowati

Berdasarkan penjelasan yang telah di paparkan diatas, masalah yang telah disebutkan diatas penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam mengenai **“Dampak Ekonomi Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.”**

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang diatas maka masalah penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: apakah dengan adanya pengembangan pasar

⁷Riski, “Pedagang Es Dugan” , pasar kuliner pakmonti wawancara tanggal 16,November 2023.

kuliner Pakmonti memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar kampung poncowati

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah dengan adanya pengembangan pasar kuliner Pakmonti dapat memberikan dampak terhadap kesejahteraan masyarakat yang berada di sekitar kampung poncowati.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan di bidang ekonomi Islam, khususnya terkait dengan Kesejahteraan Masyarakat.
2. Secara praktis, diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran serta informasi mengenai iDampak Ekonomi Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat.
3. Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukan pengembangan pengetahuan lebih lanjut dan dapat digunakan sebagai bahan perbandingan untuk kasus-kasus serupa.

E. Penelitian Relevan

Penelitian yang dilakukan Edi Rismiyanto (2015) dengan judul *Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat*. Hasil penelitian dalam skripsi tersebut menjelaskan bahwa berdasarkan analisis terbukti bahwa promosi wisata kuliner oleh-oleh khas

yogyakarta berpengaruh positif terhadap perekonomian masyarakat. Berdasarkan pernyataan diatas maka terdapat persamaan dan perbedaan mendasar dengan penelitian ini persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama membahas dampak pasar kreatif kuliner terhadap perekonomian masyarakat.⁸

Penelitian yang dilakukan oleh Rivana Asih Mintayu mahasiswa Universitas Nusantara PGRI Kediri tahun 2018 , dengan judul *Dampak Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Gemah Tulung Agung*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pariwisata pantai gemah berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku usaha. Mengingat bahwa sektor pariwisata menjadi salah satu faktor yang dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, maka pariwisata harus terus menerus dikembangkan.⁹

Penelitian yang dilakukan oleh Da'faf Ali, mahasiswa universitas diponegoro tahun 2004, dengan judul *Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Pantai Sebagai Objek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisata*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan pantai kartini mampu memberikan peluang kerja peningkatan peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat sekitar, terbukti dengan semakin berkembangnya jumlah dan jenis usaha di pantai kartini. Pantai kartini masih

⁸Edi Rismiyanto, Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat, Jurnal Maksipreneur Vol 5 Nomor 1 (Desember 2015).

⁹Rivana Asih Mintayu, Dampak Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Gemah Tulung Agung Tahun, (Kendiri: Universitas Nusantara PGRI, 2018)

memerlukan adanya peningkatan sarana dan prasarana wisata yang dapat lebih menarik pengunjung yang berkunjung.¹⁰

¹⁰ Da'faf Ali, Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Pantai Sebagai Objek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisataahun, (Semarang: Universitas Diponegoro,2004)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dampak Ekonomi

Dampak ekonomi adalah pengaruh tidak langsung dari objek analisis terhadap jumlah dan jenis kegiatan ekonomi disuatu wilayah yang berfokus pada indikator makro ekonomi dan perkiraan pengaruh proyek pada indikator indikator tersebut bagi negara dan masyarakat. Dampak ekonomi mengacu pada perubahan pemasaran, pendapatan, lapangan pekerjaan dan lainnya, yang berasal dari kegiatan wisata. Secara umum pariwisata bertujuan untuk memperoleh manfaat ekonomi, baik keuntungan untuk industri wisata, pekerjaan bagi komunitas lokal, dan penerimaan bagi daerah obyek wisata. Pariwisata memiliki peran penting karena kegiatan ini menciptakan lapangan pekerjaan di wilayah terpencil yang pada awalnya hanya merasakan manfaat pembangunan ekonomi yang rendah dibandingkan wilayah lain yang lebih maju.¹

B. Pengembangan Pasar

Pemasaran merupakan sistem keseluruhan dari berbagai kegiatan bisnis atau usaha yang ditujukan untuk merencanakan, menentukan harga barang atau jasa, mempromosikan, mendistribusikan dan memuaskan konsumen. Pemasaran adalah proses individu atau kelompok untuk menyalurkan produk kepada konsumen, menyampaikan apa yang mereka butuhkan baik dalam

¹ Putra, Adetiya Prananda., Wijayanti, Tantri., Dan Prasetyo, Jimmi Sandi, Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi, Journal Of Tourism And Creativity, Vol 1 No 2 Juli 2017, 144

bentuk pertukaran jasa ataupun barang dengan memperhatikan kepuasan konsumen, menentukan harga produk yang sesuai dan menentukkan promosi penjualan sehingga proses pemasaran dapat terjadi berulang dan menghasilkan laba. Pemasaran mempunyai tujuan yaitu menarik konsumen dengan menciptakan suatu produk, dengan memperhatikan kebutuhan dan keinginan konsumen, menjanjikan nilai superior, menetapkan harga yang sesuai, mendistribusikan dan mempromosikan produk dengan mudah serta mempertahankan pelanggan yang sudah ada dengan memegang prinsip kepuasan konsumen.

Suatu strategi utama dalam memasarkan sebuah produk yaitu dengan cara menambah saluran distribusi atau dengan cara meningkatkan promosinya. Promosi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk memberitahukan dan mengkomunikasikan kepada masyarakat atau konsumen tentang produk, manfaat produk, sampai bagaimana cara memperoleh sebuah produk. Kegiatan promosi adalah suatu strategi yang sangat penting di era keterbukaan informasi saat ini. Oleh karena itu perusahaan harus bisa memilih cara yang efektif untuk bisa mempromosikan produk kepadanya kepada masyarakat.²

C. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat

Kesejahteraan dapat di artikan secara luas prabawa mengartikan kesejahteraan sebagai kemakmuran, kebahagiaan mengartikan dan kualitas hidup manusia pada tingkat individu, kelompok, atau masyarakat. Kondisi

² Ngatno, Manajemen Pemasaran (Semarang: EF Press Digimedia, 2018), 7.

sejahtera dapat di manifestasikan dalam kemampuan mengupayakan sumber daya keluarga untuk memenuhi kebutuhan hidupnya baik dalam bentuk barang maupun jasa yang merupakan kebutuhan penting dalam keluarga.³

Kesejahteraan masyarakat adalah kondisi terpenuhinya kebutuhan dasar yang tercermin dari rumah yang layak, tercukupinya kebutuhan sandang dan pangan, biaya Pendidikan dan Kesehatan yang murah dan berkualitas atau kondisi dimana setiap individu mampu memaksimalkan utilitasnya pada tingkat batas anggaran tertentu dan kondisi dimana tercukupinya kebutuhan jasmani dan rohani.⁴

Sejahtera menunjuk ke keadaan yang lebih baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat atau damai. Lebih jauh sejahtera dihubungkan dengan keuntungan benda. Dalam kebijakan sosial, sejahtera sosial menunjuk ke jangkauan pelayanan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat. Kesejahteraan meliputi seluruh bidang kehidupan manusia. Mulai dari ekonomi, sosial, budaya, iptek, hankamnas dan lain sebagainya.⁵

Berdasarkan paparan di atas dapat dipahami bahwa kesejahteraan masyarakat adalah suatu kondisi di mana seseorang atau kelompok manusia yang memiliki tatanan hidup, norma-norma, adat-istiadat yang

³ Prof. Dr. Markhamah, M. Hum, Cita Raras Nindya, S.Pd., Putri Marzalina, S.Pd., Dkk "Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal", (Muhammadiyah University Press,2021), 7

⁴ Dahliana Sukmasari, Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-qur'an, *Journal Of Qur'an And Hadis Studies*, vol 3 no 2 Juni 2020,7

⁵ Hermanita, *Perekonomian Indonesia*, Yogyakarta:idea Press,2013,110

sama-sama ditaati dalam lingkungannya dan dapat memenuhi segala kebutuhan hidupnya. Mulai dari kebutuhan pokok seperti makanan, pakaian dan tempat tinggal, hingga kesempatan untuk memperoleh pendidikan dan pelayanan kesehatan yang memadai.

2. Pengertian Kemiskinan

Kemiskinan menurut Shirazi dan Pramanik yang dikutip oleh Irfan Syauqi Beik dan Laily Dwi Arsyianti dalam buku berjudul Ekonomi Pembangunan Syariah mendefinisikan kemiskinan sebagai suatu situasi yang dihadapi oleh seorang individu dimana mereka tidak memiliki kecukupan sumberdaya untuk memenuhi kebutuhan hidup yang nyaman, baik ditinjau dari sisi ekonomi, sosial, psikologis, maupun dimensi spiritual. Definisi ini memfokuskan kemiskinan pada ketidakmampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.

Agar konsep ini semakin jelas, maka dibutuhkan definisi yang standar mengenai batas kebutuhan hidup yang harus dipenuhi sehingga seseorang atau suatu rumah tangga dapat dikategorikan sebagai orang atau rumah tangga miskin. Penentuan standar kebutuhan hidup inilah yang sesungguhnya menjadi tantangan tersendiri karena kebutuhan ini merupakan sesuatu yang bersifat sangat subjektif. Subjektifitas ini dapat dilihat dari prespektif individu, prespektif sosial, maupun prespektif Negara. Sehingga kita akan melihat variasi definisi dan standar kebutuhan hidup ini akan berbeda-beda di setiap wilayah muka bumi.

Dalam konteks Indonesia, Badan Pusat Statistik (BPS) menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) sebagai dasar pengukuran kemiskinan. Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan yang bukan makanan (sandang, perumahan, pendidikan dan kesehatan) yang diukur dari sisi pengeluaran. Karena itu, berdasarkan pendekatan ini, konsep garis kemiskinan dibangun di atas dua pondasi utama, yaitu garis kemiskinan makanan dan garis kemiskinan bukan makanan.⁶

3. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat

Pemberian kesejahteraan bertujuan mendorong agar tercapainya tujuan organisasi pekerja dan masyarakat serta tidak melanggar peraturan legal pemerintah. Tujuan kesejahteraan menurut Hasibuan dalam Jahari dikutip oleh A. Rusdiana dalam buku “Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Meraih Keunggulan Kompetitif”, yaitu:

- a. Memberikan ketenangan dan pemenuhan kebutuhan bagi masyarakat beserta keluarganya.
- b. Memotivasi gairah kerja, disiplin, dan produktivitas.
- c. Menciptakan lingkungan dan suasana kerja yang baik serta nyaman
- d. Membantu lancarnya pelaksanaan pekerjaan untuk mencapai tujuan
- e. Memelihara kesehatan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia

⁶ Dr Irfan Syauqi beik, laily dwi arsyianti, M.Sc. “ekonomi pembangunan syariah”, raja grafindo persada, depok, 2016, 68

- f. Membantu pelaksanaan program pemerintah dalam meningkatkan kualitas Indonesia

Berdasarkan tujuan diatas maka dapat diuraikan bahwa kesejahteraan yang diberikan bertujuan untuk tercapainya tujuan organisasi yang tidak melanggar peraturan legal pemerintah serta memberikan ketenangan dan pemenuhan kebutuhan pelaku usaha beserta keluarganya, memelihara kesehatan dan meningkatkan kualitas pelaku usaha.

4. Tahapan Kesejahteraan

Badan Koordinasi Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) menentukan indikator kriteria-kriteria tingkat kesejahteraan keluarga yang dikelompokkan kedalam 5 (lima) tahapan keluarga sejahtera, adapun tahapannya sebagai berikut:

- a. Tahapan Keluarga Pra Sejahtera (KPS). Yaitu keluarga yang tidak memenuhi salah satu dari 6 indikator Keluarga Sejahtera I (KS I) atau indikator “kebutuhan dasar keluarga” (*basic needs*).
- b. Tahapan Keluarga Sejahtera I Yaitu keluarga mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II atau indikator “kebutuhan psikologis” (*psychological needs*).
- c. Tahapan Keluarga Sejahtera II Yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I dan 8 indikator KS II, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 5 indikator Keluarga Sejahtera III (KS III), atau

indikator “kebutuhan pengembangan” (*developmental needs*) dari keluarga.

- d. Tahapan Keluarga Sejahtera III Yaitu keluarga yang mampu memenuhi 6 indikator KS I, 8 indikator KS II, dan 5 indikator KS III, tetapi tidak memenuhi salah satu dari 2 indikator Keluarga Sejahtera III Plus (KS III Plus) atau indikator “aktualisasi diri” (*self esteem*) keluarga.
- e. Tahapan Keluarga Sejahtera III Plus Yaitu keluarga yang mampu memenuhi keseluruhan dari 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, 5 indikator KS III, serta 2 indikator tahapan KS III Plus.

5. Indikator Kesejahteraan

Berdasarkan indikator tingkat kesejahteraan rakyat yang digunakan Badan Pusat Statistik (2020), maka untuk melihat kondisi tingkat kesejahteraan masyarakat pelaku UMKM kuliner makanan dan minuman di Pelataran Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang, digunakan beberapa indikator sebagai berikut sebagai berikut:

- a. VPendapatan

Pendapatan merupakan penghasilan yang diperoleh masyarakat yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Penghasilan tersebut biasanya

dialokasikan untuk konsumsi, kesehatan maupun pendidikan dan kebutuhan lain yang bersifat material.⁷

b. Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga

Pola konsumsi rumah tangga merupakan salah satu indikator kesejahteraan rumah tangga/keluarga. Selama ini berkembang pengertian bahwa besar kecilnya proporsi pengeluaran untuk konsumsi makan terhadap seluruh pengeluaran rumah tangga dapat memberikan gambaran kesejahteraan rumah tangga tersebut. Rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah.

c. Tingkat Pendidikan dan Keagamaan

Menurut Kementerian Pendidikan, pendidikan merupakan bimbingan, pertolongan atau pengarahan yang diberikan oleh orang dewasa kepada perkembangan anak untuk mencapai kedewasaannya dengan tujuan agar anak cukup cakap melaksanakan tugas hidupnya sendiri, secara mandiri, tidak dengan bantuan orang lain. Sebagian besar masyarakat modern memandang lembaga-lembaga pendidikan baik formal maupun non formal sebagai peranan kunci dalam mencapai tujuan sosial, pemerintah bersama dengan orang tua telah menyediakan anggaran pendidikan yang diperlukan secara besar-besaran demi untuk kemajuan individu masyarakat, sosial dan

⁷ Sumartan, Nur Rahman Wahyuddin, "Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM Di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang". jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Vol. 1, No. 4 Oktober 2023,24

kemajuan bangsa, mempertahankan nilai-nilai budaya dan tradisional yang berupa nilai-nilai luhur, hukum-hukum dan norma-norma yang berlaku, jiwa patriotisme dan sebagainya. Kategori pendidikan dalam standar kesejahteraan adalah wajib belajar 9 (sembilan) tahun.⁸

d. Kualitas dan Fasilitas Perumahan, dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal

Menurut Biro Pusat Statistik (2008), dalam data statistik perumahan termasuk dalam konsumsi rumah tangga, konsep dan definisi perumahan dikatakan perumahan yang dianggap sejahtera adalah tempat berlindung yang mempunyai dinding, lantai, dan atap baik. Bangunan yang dianggap kategori sejahtera adalah luas lantai 10 meter persegi dan bagian terluas dari rumah bukan tanah.

e. Kesehatan dan Rasa Aman dari Gangguan Kejahatan

Kesehatan menurut Kementerian Kesehatan RI adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial ekonomi. Salah satu ukuran yang sering digunakan untuk membandingkan pembangunan sumberdaya manusia antar negara adalah Human Development Index (HDI) atau Indeks Pembangunan Manusia (IPM), indeks tersebut merupakan indikator komposit yang terdiri dari indikator kesehatan (umur harapan hidup waktu lahir), pendidikan (angka melek huruf), serta ekonomi

⁸ Sumartan, Nur Rahman Wahyuddin, "Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM Di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang". jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Vol. 1, No. 4 Oktober 2023,26

(pengeluaran riil perkapita). Indikator kesehatan yang menjadi indikator kesejahteraan meliputi: (1) pangan, dinyatakan dengan kebutuhan gizi minimum yaitu perkiraan kalori dan protein yaitu 2100 kkal/hari, (2) sandang, dinyatakan indikator pengeluaran rata-rata untuk keperluan pakaian, alas kaki, dan tutup kepala, dan (3) kesehatan, indikator pengeluaran rata-rata untuk menyediakan obat-obatan di rumah, ongkos dokter, perawatan, termasuk obat-obatan.⁹

f. Sosial Lainnya

Perkembangan indikator sosial lainnya dapat dilihat pada perubahan gaya hidup masyarakat yang semakin bergeser ke arah gaya hidup berbasis teknologi dan pola pikir masyarakat yang semakin maju seiring dengan terbukanya akses teknologi yang menghubungkan mereka dengan dunia luar, seperti media sosial. Selain itu juga mempengaruhi pandangan masyarakat terhadap meningkatnya kebutuhan akan rekreasi, pendidikan, kesehatan, dan kebutuhan lainnya.

6. Kesejahteraan Dalam Islam

Islam datang sebagai agama terakhir yang bertujuan untuk mengantarkan pemeluknya menuju kepada kebahagiaan hidup yang hakiki, oleh karena itu islam sangat memperhatikan kebahagiaan manusia baik itu kebahagiaan dunia maupun akhirat, dengan kata lain islam dengan

⁹ Sumartan, Nur Rahman Wahyuddin, "Peranan Bisnis Makanan Dan Minuman Berbasis Home Industry Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga Pelaku UMKM Di Kawasan Kuliner Monumen Ganggawa Kabupaten Sidenreng Rappang". jurnal Ekonomi, Akuntansi dan Manajemen Vol. 1, No. 4 Oktober 2023,28

segala aturannya sangat mengharapkan umat manusia untuk memperoleh kesejahteraan materi dan spiritual.¹⁰ Dalam Al-Quran Surat An-Nisa ayat 9 menegaskan tentang kesejahteraan yang berbunyi;

وَلِيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكُوا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةَ ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. Oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar”,(An-Nisa:9)

Chapra menggambarkan secara jelas bagaimana eratnya hubungan antara Syariat Islam dengan kemaslahatan. Ekonomi islam yang merupakan salah satu bagian dari Syariat Islam, tentu mempunyai tujuan yang tidak lepas dari tujuan utama Syariat Islam. Tujuan utama ekonomi islam adalah merealisasikan tujuan manusia untuk mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat (*falah*), serta kehidupan yang baik dan terhormat (*al-hayah al thayyibah*). Ini merupakan definisi kesejahteraan dalam pandangan Islam, yang tentu saja berbeda secara mendasar dengan pengertian kesejahteraan dalam ekonomi konvensional yang sekuler dan materialistic.¹¹

Menurut Imam Al-Ghazali kegiatan ekonomi sudah menjadi bagian dari kewajiban sosial masyarakat yang telah ditetapkan oleh Allah Swt,

¹⁰ Amirus Sodiq, “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, (Jurnal Ekonomi Syariah) Equilibrium, Vol.3,No.2, Desember 2015, 388

¹¹ Umer Chapra, Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam), (Jakarta: Gema Insani Press,2001),Dikutip Oleh Amirus Sodiq , “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, (Jurnal Ekonomi Syariah) Equilibrium, Vol 3, No 2,Desember 2015, 388

jika hal itu tidak dipenuhi maka kehidupan dunia akan rusak dan kehidupan umat manusia akan binasa. Selain itu, Al-Ghazali juga merumuskan tiga alasan mengapa seseorang harus melakukan aktivitas ekonomi, yaitu: pertama, untuk memenuhi kebutuhan hidup masing-masing. Kedua, untuk menciptakan kesejahteraan bagi dirinya dan keluarganya dan ketiga untuk membantu orang lain yang sedang membutuhkan¹².

¹² Al Ghazali, Abu Hamid, *Al Musthasfa Min Ilmi Al Ushul*, Vol. 2, (Madinah:Universitas Islam Madinah,1991), Dikutip Oleh Amirus Sodik. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam". (Jurnal Ekonomi Syariah) *Equilibrium*, Vol. 3, No. 2, Desember 2015,389

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) karena peneliti harus terjun langsung ke lapangan, terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih menyeluruh tentang situasi setempat. Peneliti harus memiliki pengetahuan tentang kondisi, situasi dan pergolakan hidup partisipan dan masyarakat yang diteliti.¹

Data yang diperoleh dalam penelitian lapangan dengan meneliti secara langsung permasalahan yang ada di lapangan. Dengan tujuan untuk mengetahui Dampak Ekonomi Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan namanya, jenis penelitian deskriptif memiliki

¹ J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya* (Jakarta: Grasindo, 2010), 9.

tujuan untuk memberikan deskripsi, penjelasan, juga validasi mengenai fenomena yang tengah diteliti.²

Berdasarkan judul dan fokus permasalahan yang diambil maka sifat penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif, dimana peneliti melihat fakta-fakta yang terjadi dilapangan serta memberikan gambaran secara terperinci tentang Dampak Ekonomi Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

B. Sumber Data Penelitian

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumbernya. Sumber data primer dari penelitian ini diperoleh dari data dan informasi secara langsung dari sumbernya. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini ialah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek/situasi sosial yang diteliti.³

Berdasarkan dengan data-data yang ditentukan, maka kriteria pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah:

² Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian* (Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021), 8

³ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makassar: CV Syakir Media Press, 2021), 137.

- a. Bapak Yusron Nurhuda Harahap selaku pengelola pasar kuliner pakmonti.
- b. Ibu Siti, Ibu Umi, Bapak Riski, Ibu Nita, Bapak Dody, Ibu Rita, Ibu Cintya, Ibu Tyas, Bapak Eko, Bapak Wiji selaku pedagang yang telah berdagang di Pasar Kuliner Pakmonti selama 1 tahun.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah dijabarkan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang diperoleh oleh orang lain atau lembaga tertentu, atau sumber data primer yang telah diolah lebih lanjut menjadi bentuk-bentuk seperti tabel, grafik diagram, gambar dan yang lainnya sehingga lebih informatif oleh pihak lain. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder diperoleh dari buku antara lain M. Murid. *Manajemen Pemasaran*. (Jakarta: Bumi Aksara 2014), Dr Amruddin, S.Pt., M.Pd.,. *Membangun Ekonomi Kreatif Di Indonesia*.(Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), dan Prof Carunia Mulya Firdausy, Made, Ph. D., *APU.Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia*. (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017). Serta pedagang dari Pasar Kuliner Pakmonti yang tidak tercantum dalam sumber data primer.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini ialah wawancara semi terstruktur. Merupakan metode wawancara yang digunakan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, di mana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara, peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan oleh informan.⁴

Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan wawancara kepada:

- a. Bapak Yusron Nurhuda Harahap selaku pengelola pasar kuliner pakmonti.
- b. Ibu Siti, Ibu Umi, Bapak Riski, Ibu Nita, Bapak Dody, Ibu Rita, Ibu Cintya, Ibu Tyas, Bapak Eko, Bapak Wiji selaku pedagang yang telah berdagang di Pasar Kuliner Pakmonti selama 1 tahun.

2. Dokumentasi

Teknik Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya- karya dan sebagainya yang terkait dengan penelitian. Penelitian ini menggunakan data berupa foto pada saat wawancara,

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Faktor keabsahan data dalam penelitian kualitatif juga sangat diperhatikan karena suatu hasil penelitian tidak ada artinya jika tidak

⁴Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 146.

mendapat pengakuan atau terpercaya. Untuk memperoleh pengakuan terhadap hasil penelitian ini terletak pada keabsahan data penelitian yang telah dikumpulkan. Dalam penelitian ini untuk uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber. Tujuan triangulasi bukan untuk mencari kebenaran tentang beberapa fenomena, tetapi lebih pada peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Nilai dari teknik pengumpulan data dengan triangulasi adalah untuk mengetahui data yang diperoleh *convergent* (meluas), tidak konsisten atau kontradiksi. Oleh karena itu dengan menggunakan teknik teknik triangulasi dalam pengumpulan data, maka data yang diperoleh akan lebih konsisten, tuntas dan pasti.⁵

Dalam konteks dampak ekonomi pengembangan pasar kuliner pakmonti terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung poncowati kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah. triangulasi sumber dapat dilakukan dengan menggabungkan data dari berbagai sumber seperti, peneliti dapat melakukan survei langsung kepada pengelola pasar kuliner Pakmonti untuk mendapat data terkait kesejahteraan mereka. Selain itu peneliti mengumpulkan sumber data skunder seperti dari buku-buku dan jurnal yang relevan dengan topik penelitian. Dengan menggabungkan data dari berbagai sumber, peneliti dapat melakukan analisis data untuk memverifikasi keabsahan informasi yang diperoleh.

⁵ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 157.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis.⁶

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data, yaitu pertama pada tahap reduksi data peneliti akan melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber seperti wawancara dengan pegawai dan studi dokumen terkait. Setelah data terkumpul langkah berikutnya adalah menyaring data tersebut untuk mengidentifikasi pola atau konsep utama yang muncul. Kemudian, dalam penyajian data peneliti akan menyajikan temuan-temuan utama secara sistematis melibatkan pengorganisasian data berdasarkan tema atau konsep yang telah diidentifikasi, serta menyajikan analisis awal yang relevan. Penyajian data dapat dilakukan melalui narasi deskriptif, tabel, diagram, atau grafik sesuai dengan karakteristik data yang dimiliki.

Selanjutnya, pada tahap kesimpulan peneliti akan menarik kesimpulan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan. Peneliti akan mengevaluasi

⁶Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, 159.

temuan utama, mengaitkannya dengan teori-teori yang relevan dan merumuskan kesimpulan sesuai dengan pertanyaan penelitian. Terakhir tahap verifikasi melibatkan peninjauan kembali kesimpulan dan interpretasi yang telah dibuat, serta memastikan bahwa analisis dan interpretasi data telah dilakukan secara objektif dan teliti.

Dengan mengikuti alur reduksi data, penyajian data, kesimpulan dan verifikasi ini dampak ekonomi pengembangan pasar kuliner pakmonti terhadap kesejahteraan masyarakat di kampung poncowati kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah. Dapat menghasilkan temuan yang relevan dan dapat dipercaya, serta memberikan kontribusi yang berharga terhadap pemahaman tentang dampak ekonomi pengembangan pasar kuliner poncowati (PAKMONTI) terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

BAB IV

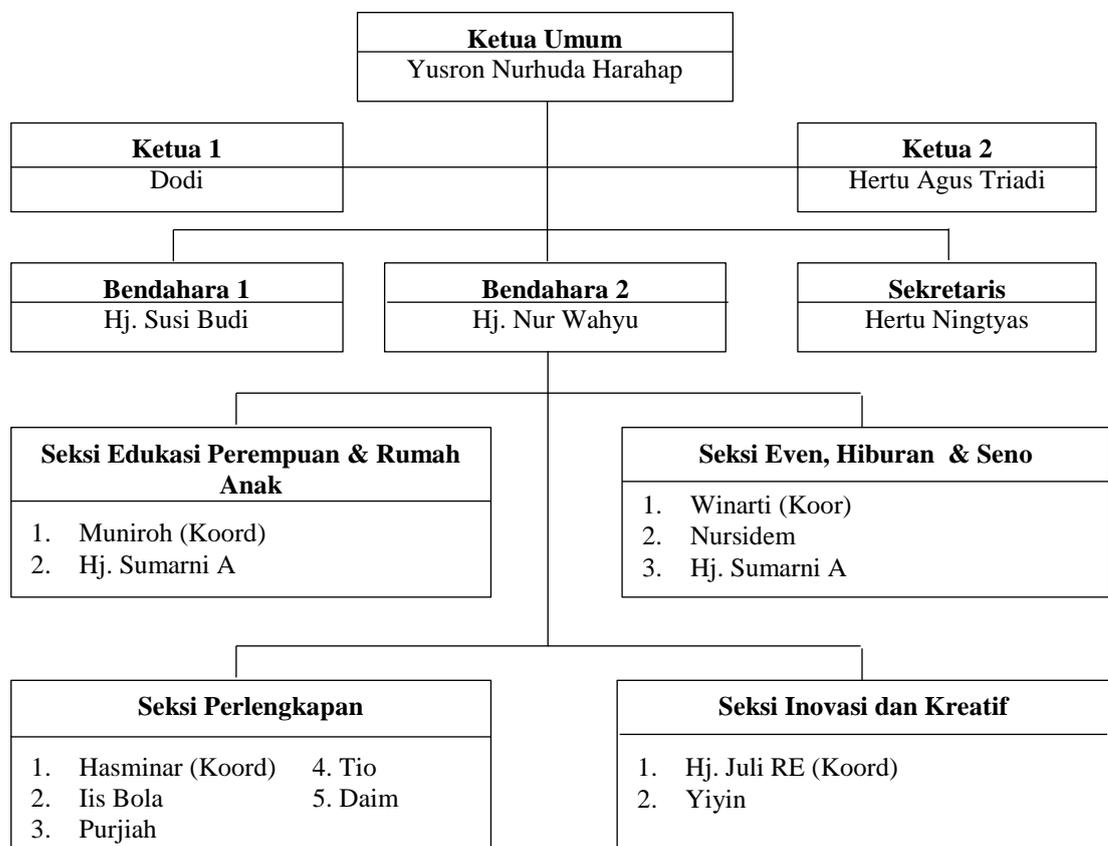
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah Pasar Pakmonti

Pasar kreatif monumen poncowati (pakmonti) merupakan sebuah pasar yang lahir dari sebuah gagasan ibu Nur ngazizah dan bapak Lystiawan. Pasar ini menjadi wadah kreatif yang menyajikan berbagai olahan kuliner yang buka setiap hari minggu pagi pukul 06-00-11.00 WIB yang berlokasi di Jl. Masjid No.1, Poncowati, Kec. Terbanggi Besar , Kab. Lampung Tengah yang didirikan oleh beberapa tokoh masyarakat bersama warga masyarakat, dengan struktur kepengurusan antara lain:

Gambar 4.1 Struktur Kepengurusan



Pakmonti didirikan sejak 04 juli tahun 2021, berawal ibu Nur Ngazizah dan bapak Iystiawan yang terinspirasi oleh pasar kuliner Payungi. Kemudian mengirimkan bapak Yusron Nurhuda Harahap, bapak Hertu Agus Triadi, dan bapak Dodi untuk mengunjungi Pasar Kuliner Payungi untuk melihat bagaimana keadaannya, apa saja yang dijual, bagaimana sistem penjualannya, dan belajar cara pengelolaannya, disana juga mendapatkan bimbingan dari penggerak Pasar Kreatif Payungi Bapak Dharma Setyawan.

Sepulang dari payungi beberapa warga dan tokoh masyarakat berkumpul guna menindak lanjuti tentang wacana membuka pasar kreatif di kampung poncowati. Saat itu juga berdiskusi menentukan nama pasar kreatif sekaligus kepengurusan dalam pengelolaan pasar kreatif tersebut, lalu ditentukan lah nama untuk digunakan pasar yang akan dibangun ini adalah PAKMONTI (Pasar Kreatif Monumen Poncowati). Setelah itu, disampaikan kepada warga sekitar, dan warga sekitar pun menyambut dengan antusias wacana pembentukan pasar kreatif tersebut dan sukarela gotong royong untuk membersihkan lalu membuat berbagai spot seperti tempat bermain anak-anak, flyingfox, membangun tempat pentas musik.

Pada tanggal 04 juli tahun 2021 Pakmonti mulai beroperasi untuk pertama kalinya. Tetapi pada saat itu muncul edaran pemerintah larangan untuk berkerumun mau tidak mau pasar kuliner Pakmonti tutup sementara meskipun waktu itu baru buka satu kali. Kemudian pada bulan Oktober 2021 Pakmonti buka kembali setelah diperbolehkan untuk beraktivitas

diluar. Namun tak begitu lama dari itu pasar kuliner Pakmonti tutup kembali pada bulan Januari 2022 berjalan kembali dengan prokes yang sudah di tentukan. Pada tanggal 29 Oktober 2023. Berikut data pergeleran pelaku usaha di Pakmonti Lampung Tengah.

Tabel 4.1
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Januari

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 315.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 235.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 345.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 565.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 210.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 285.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 270.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 570.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 348.000
10	Hani	Dimsum	Rp 205.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 465.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 325.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 230.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 255.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 340.000
16	Ispar	Somay	Rp 230.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 170.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 206.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 455.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 420.000
TOTAL			Rp 6.444.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.444.000.

Tabel 4.2
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Februari

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 215.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 189.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 365.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 355.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 205.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 180.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 210.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 322.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 548.000
10	Hani	Dimsum	Rp 215.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 455.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 175.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 207.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 367.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 540.000
16	Ispar	Somay	Rp 130.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 110.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 217.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 429.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 310.000
TOTAL			Rp 5.744.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 5.744.000.

Tabel 4.3
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Maret

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 203.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 215.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 388.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 555.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 150.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 235.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 340.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 355.000

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 348.000
10	Hani	Dimsum	Rp 200.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 465.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 106.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 210.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 255.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 340.000
16	Ispar	Somay	Rp 230.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 177.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 322.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 385.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 235.000
TOTAL			Rp 5.714.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 5.714.000.

Tabel 4.4
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan April

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 203.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 246.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 305.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 553.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 305.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 367.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 574.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 645.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 348.000
10	Hani	Dimsum	Rp 305.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 573.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 325.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 300.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 410.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 245.000
16	Ispar	Somay	Rp 230.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 205.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 179.000

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 567.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 322.000
TOTAL			Rp 7.207.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 7.207.000.

Tabel 4.5
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Mei

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 217.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 347.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 560.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 565.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 355.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 205.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 130.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 355.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 266.000
10	Hani	Dimsum	Rp 458.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 475.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 325.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 230.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 255.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 370.000
16	Ispar	Somay	Rp 245.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 203.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 345.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 447.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 310.000
TOTAL			Rp 6.663.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.663.000.

Tabel 4.6
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Juni

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 355.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 230.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 310.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 305.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 220.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 245.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 345.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 321.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 430.000
10	Hani	Dimsum	Rp 235.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 575.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 325.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 355.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 565.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 285.000
16	Ispar	Somay	Rp 230.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 200.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 325.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 230.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 450.000
TOTAL			Rp 6.536.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.536.000.

Tabel 4.7
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Juli

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 415.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 350.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 330.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 650.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 230.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 350.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 350.000

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
08	Eko	Mie Ayam	Rp 455.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 405.000
10	Hani	Dimsum	Rp250.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp585.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp350.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp410.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp575.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp350.000
16	Ispar	Somay	Rp 210.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 205.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 215.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 225.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 215.000
TOTAL			Rp 6.910.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.910.000.

Tabel 4.8
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Agustus

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 210.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 313.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 250.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 545.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 215.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 278.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 340.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 530.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 495.000
10	Hani	Dimsum	Rp 245.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 425.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 225.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 220.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 355.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 370.000
16	Ispar	Somay	Rp 265.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 175.000

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 235.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 325.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 350.000
TOTAL			Rp 6.366.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.366.000.

Tabel 4.9
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan September

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 425.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 325.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 290.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 565.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 220.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 365.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 355.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 340.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 360.000
10	Hani	Dimsum	Rp 215.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 565.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 335.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 230.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 355.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 350.000
16	Ispar	Somay	Rp 232.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 175.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 250.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 275.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 350.000
TOTAL			Rp 6.577.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.577.000.

Tabel 4.10
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Oktober

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 415.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 315.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 290.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 655.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 210.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 285.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 270.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 470.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 348.000
10	Hani	Dimsum	Rp 155.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 465.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 325.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 230.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 255.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 340.000
16	Ispar	Somay	Rp 230.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 170.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 230.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 385.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 420.000
TOTAL			Rp 6.463.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.463.000.

Tabel 4.11
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan November

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 315.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 215.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 240.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 625.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 225.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 305.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 250.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 375.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 458.000
10	Hani	Dimsum	Rp 265.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 365.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 315.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 250.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 325.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 350.000
16	Ispar	Somay	Rp 250.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 185.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 250.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 385.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 350.000
TOTAL			Rp 6.298.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.298.000.

Tabel 4.12
Data Perpegelaran Pakmonti Bulan Desember

No. Lapak	Nama Pelaku Usaha	Usaha	Profit
01	Dody	Burger	Rp 375.000
02	Siti	Somay Pempek	Rp 325.000
03	Rita	Lontong Pecel	Rp 250.000
04	Tyas	Soto Betawi	Rp 525.000
05	Umi	Kerupuk	Rp 220.000
06	Cintya	Salad Buah	Rp 375.000
07	Rizky	Es Degan	Rp 320.000
08	Eko	Mie Ayam	Rp 570.000
09	Nita	Sayur Mateng	Rp 348.000
10	Hani	Dimsum	Rp 255.000
11	Nasroh	Bakso Malang	Rp 465.000
12	Septi	Telur Gulung	Rp 325.000
13	Ade Novi	Tahu Crispy	Rp 230.000
14	Wiji	Bakso Kuah	Rp 255.000
15	Hendra	Es Jeruk	Rp 335.000
16	Ispar	Somay	Rp 245.000
17	Herman	Balon Terbang	Rp 150.000
18	Yuli Naila	Takoyaki	Rp 265.000
19	Ibu Agus	Nasi uduk	Rp 485.000
20	Umar	Lontong Pecel	Rp 320.000
TOTAL			Rp 6.638.000

Sumber : Pakmonti Lampung Tengah

Dari data diatas dapat diketahui bahwa total keuntungan yang di dapatkan oleh Pakmonti sebesar Rp 6.638.000.

B. Analisis Dampak Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat peneliti deskripsikan bahwa dengan berkembangnya pasar kuliner Pakmonti berdampak terhadap kesejahteraan masyarakat dikampung poncowati. Kesejahteraan dapat dilihat dengan memperhatikan indikator-indikatornya.

Seseorang dapat dikatakan mencapai kesejahteraan jika telah memenuhi beberapa indikator berikut, diantaranya:

1. Pendapatan

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku pelaku usaha yang ada di pasar kuliner pakmonti didapat bahwa:

Ibu Siti

- a. Ibu Siti beliau adalah seorang guru honor di salah satu sekolah luar biasa (SLB) Poncowati dengan gaji Rp. 800.000 perbulan. Dari jumlah tersebut, belum mampu mencukupi kebutuhan keluarganya yang berjumlah tiga orang. Sehingga bu Siti memutuskan untuk berjualan dengan tujuan menambah pendapatan.¹
- b. Ibu Umi sari beliau merupakan seorang pedagang pada salah satu pasar tempel di desa yang berada di lampung tengah. Namun pada penjualan di pasar tempel tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan beliau dalam kesehariannya karena hanya mendapatkan keuntungan bersih Rp. 20.000 perhari dengan berjualan camilan, krupuk Palembang, kemplang, basreng. Dengan jumlah tanggungan sebanyak 5 orang dalam keluarganya.²
- c. Bapak Riski beliau salah satu masyarakat poncowati yang memanfaatkan adanya pakmonti merupakan salah satu buruh harian dengan gaji tidak menentukan atau rata-rata memiliki gaji sebesar Rp.

¹ Wawancara dengan Ibu Siti, Pedagang pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 11 Februari 2024

² Wawancara dengan Ibu Umi Sari, pedagang Pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 11 Februari 2024

50.000 / hari dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 4 orang. Sehingga dari jumlah tanggungan yang ada bapak riski belum bisa mencukupi kebutuhannya. Hal ini lah yang membuat beliau berjualan es dugan di pakmonti.³

- d. Ibu Nita dulunya hanyalah seorang ibu rumah tangga, kemudian beliau berjualan sayur mateng di pasar Pakmonti dengan harapan bisa menambah penghasilan. Beliau mengatakan bahwa berkembangnya pasar kuliner Pakmonti bisa menambah penghasilan masyarakat sekitar. Dari usaha toko kelontong ibu nita bisa mendapatkan penghasilan berkisar Rp.3480.000/pergelaran.⁴
- e. Bapak Dody beliau salah satu masyarakat poncowati yang memanfaatkan adanya pakmonti merupakan salah satu buruh harian dengan gaji tidak menentukan atau rata-rata memiliki gaji sebesar Rp. 50.000 / hari dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 3 orang. Sehingga dari jumlah tanggungan yang ada bapak Dody belum bisa mencukupi kebutuhannya. Hal ini lah yang membuat beliau berjualan burger di Pakmonti.⁵
- f. Ibu Rita beliau merupakan seorang penjual karet ban. Namun pada penjualan karet ban tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan beliau dalam kesehariannya karena hanya mendapatkan keuntungan bersih

³ Wawancara dengan Bapak Riski, Pedagang Pasar Kuliner Pakmonti pada tanggal 11 Februari 2024

⁴ Wawancara dengan Ibu Nita, Pedagang Pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 11 Februari 2024

⁵⁵ Wawancara dengan Bapak Dody, Pedagang Pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 11 Februari 2024

Rp. 20.000 perhari. Dengan jumlah tanggungan sebanyak 5 orang dalam keluarganya.⁶

- g. Ibu Cintya beliau merupakan seorang penjual makanan di katin sekolah. Namun pada penjualan di kantin sekolah tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan beliau dalam kesehariannya karena hanya mendapatkan keuntungan bersih Rp. 60.000 perhari. Dengan jumlah tanggungan sebanyak 4 orang dalam keluarganya.⁷
- h. Ibu Tyas beliau merupakan sebuah seorang penjual makanan bubur ayam didepan rumahnya. Namun pada penjualan di depan rumah tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan beliau dalam kesehariannya karena hanya mendapatkan keuntungan bersih Rp. 60.000 perhari. Dengan jumlah tanggungan sebanyak 4 orang dalam keluarganya.⁸
- i. Bapak Eko beliau merupakan sebuah seorang penjual makanan mie ayam didepan rumahnya. Namun pada penjualan di depan rumah tersebut belum dapat mencukupi kebutuhan beliau dalam kesehariannya karena hanya mendapatkan keuntungan bersih Rp. 80.000 perhari. Dengan jumlah tanggungan sebanyak 5 orang dalam keluarganya.⁹

⁶ Wawancara dengan Ibu Rita, Pedagang Pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 18 Februari 2024

⁷ Wawancara dengan Ibu Cintya, Pedagang Pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 18 Februari 2024

⁸ Wawancara dengan Ibu Tyas, Pedagang Pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 18 Februari 2024

⁹ Wawancara dengan Bapak Eko, Pedagang Pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 18 Februari 2024

j. Bapak Wiji beliau salah satu masyarakat poncowati yang memanfaatkan adanya pakmonti merupakan salah satu buruh harian dengan gaji tidak menentukan atau rata-rata memiliki gaji sebesar Rp. 50.000 / hari dengan jumlah tanggungan keluarga sebanyak 5 orang. Sehingga dari jumlah tanggungan yang ada bapak Wiji belum bisa mencukupi kebutuhannya. Hal ini lah yang membuat beliau berjualan bakso kuah di Pakmonti.¹⁰

Kesimpulan dari informasi yang diberikan adalah bahwa banyak penduduk di Poncowati memiliki pekerjaan tetap atau sampingan, tetapi pendapatan yang mereka peroleh tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan keluarga mereka. Beberapa dari mereka bahkan memiliki jumlah tanggungan yang signifikan, sehingga membuat situasi keuangan mereka semakin sulit.

Beberapa di antara mereka, seperti Ibu Siti, Ibu Umi Sari, Bapak Riski, Bapak Dody, Ibu Rita, Ibu Cintya, Ibu Tyas, dan Bapak Eko, mencoba meningkatkan pendapatan dengan menjalankan usaha tambahan seperti berjualan di pasar atau di depan rumah mereka. Namun, hasilnya masih belum memadai. Selain itu, keberadaan Pakmonti sebagai tempat berjualan tambahan menjadi peluang bagi sebagian penduduk, seperti Bapak Riski, Bapak Dody, dan Bapak Wiji, untuk meningkatkan pendapatan dengan berjualan makanan di sana. Keseluruhan, situasi ini menunjukkan bahwa ada kebutuhan untuk meningkatkan pendapatan di

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Wiji Pedagang Pasar Kuliner Pakmonti Pada Tanggal 18 Februari 2024

Poncowati agar penduduknya dapat mencukupi kebutuhan hidup mereka dengan lebih baik.

2. Pengeluaran dan Konsumsi Rumah Tangga

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku usaha pasar kuliner pakmonti terhadap pengeluaran dan konsumsi rumah tangga sebagai berikut :

“Siti, Umi Sari, Riski, Nita, Dody, Rita, Cintya, Tyas, Eko, Wiji (Pelaku Usaha Pasar Kuliner Pakmonti)

Alhamdulillah kalau untuk makan sehari 3x dan dalam seminggu bisa makan ikan atau telur lainnya ”¹¹

3. Pendidikan dan Keagamaan

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku usaha yang ada di pasar kuliner pakmonti didapat bahwa:

- a. Bu Siti beliau adalah seorang guru honor di salah satu sekolah luar biasa (SLB) Poncowati mempunyai dua anak yang masih sekolah anak pertamanya sudah menamatkan sekolah menengah utama (SMA) dan melanjutkan ke perguruan tinggi di Bandar Lampung. Dan anak kedua beliau sedang belajar di bangku sekolah menengah pertama (SMP) yang berada di poncowati. Beliau merasa pendidikan anak-anak beliau sudah cukup memadai memiliki jenjang pendidikan yang cukup dengan memanfaatkan peluang berjualan di pasar kuliner pakmonti menambah

¹¹ Umi Et al., Wawancara Pelaku Usaha Pasar Kuliner Pakmonti, 18 Februari 2024

juga pendapatan untuk keluarganya.¹²

- b. Ibu Umi Sari mempunyai anak tiga anak pertama beliau masih duduk di bangku sekolah menengah atas (SMA) dan anak kedua beliau masih di bangku sekolah menengah pertama (SMP) sedangkan anak ketiga beliau masih berumur empat tahun. Beliau mengantakan tantangan terbesar dalam pendidikan anaknya adalah biaya. Penghasilan beliau dalam berjualan juga tidak selalu stabil. Sehingga sulit untuk membayar biaya sekolah. Beliau mengantakan berharap ada lebih banyak dukungan dan fasilitas pendidikan yang terjangkau bagi anak-anak pelaku UMKM seperti beliau.¹³
- c. Bapak Riski mempunyai anak dua anak yang masih sekolah menengah atas (SMA) dan anak kedua beliau sekolah menengah pertama (SMP) beliau mengantakan pendidikan sangat penting. Beliau mengantakan dengan berjualan di pasar kuliner pakmonti juga bisa sedikit sedikit membantunya menabung biaya pendidikan untuk anaknya yang ingin masuk perguruan tinggi namun tidak dipungkiri masih jauh jauh dari kata mampu.¹⁴
- d. Ibu Nita mempunyai anak yang sedang sekolah dasar (SD) beliau mengantakan sudah memikirkan tabungan pendidikan untuk anaknya kelak.

¹² Wawancara dengan Ibu Siti, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 11 Februari 2024

¹³ Wawancara dengan Ibu Umi Sari, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 11 Februari 2024

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Riski, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 11 Februari 2024

Yang awalnya beliau hanya ibu rumah tangga sekarang kurang lebihnya sudah memiliki penghasilan sendiri yang sedikit sedikit sudah dapat membantu kebutuhan dapur untuk keluarga tetapi bila untuk penghasilan dari pasar kuliner pakmonti beliau mengantakan belum cukup bila menabung untuk pendidikan anak.¹⁵

- e. Bapak Dody mempunyai anak yang masih sekolah menengah pertama (SMP) beliau mengantakan dari hasil pendapatan berjualan di pakmonti ini masih terbilang kurang cukup dikarenakan tidak selalu stabil untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.¹⁶
- f. Ibu Rita mempunyai anak yang sedang bersekolah di taman kanak kanak (TK) dan anak kedua beliau berumur tiga tahun beliau mengantakan sudah mulai menabung dari hasil berjualan di pasar kuliner pakmonti ini sudah dari tahun 2022 lalu karena beliau sudah memikirkan pendidikan untuk anaknya sedari dini mungkin. Beliau mengantakan hasil dari berjualan di pakmonti memang terkadang tidak stabil terbilang masih kurang cukup untuknya menabung tabungan pendidikan anaknya.¹⁷
- g. Ibu Cintya anak pertama beliau sudah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama (SMA) dan yang kedua masih sekolah menengah pertama (SMP) anak pertamanya tidak melanjutkan ke

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Nita, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 11 Februari 2024

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Dody, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 11 Februari 2024

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Rita, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 18 Februari 2024

perguruan tinggi dan memilih untuk bekerja bagi beliau pendidikan anaknya sudah cukup selama berjualan di pasar kuliner pakmonti beliau merasa sudah terbantu dan bisa menyisihkan pendapatan beliau dari berjualan untuk menabung biaya pendidikan anak kedua beliau yang akan melanjutkan sekolah menengah atas (SMA).¹⁸

- h. Ibu Tyas mempunyai anak yang sudah menamatkan sekolah menengah atas (SMA) beliau ada keinginan untuk melanjutkan anaknya ke perguruan tinggi menurut beliau mengenyam pendidikan formal yang memadai juga sangat penting. Pendapatan beliau di pakmonti menurutnya sudah bisa membantu suaminya dalam menabung untuk keperluan pendidikan anaknya.¹⁹
- i. Bapak Eko anak pertama beliau sudah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama (SMA) dan yang kedua masih sekolah menengah pertama (SMP) dan anak ketiga beliau masih sekolah dasar (SD) beliau mengantakan pendapatan dari berjualan di pasar kuliner pakmonti terbilang cukup membantu untuk pendidikan anaknya beliau sudah mulai menyisihkan uang dari hasil berjualan untuk tabungan pendidikan anaknya dan bila ada keperluan dadakan.²⁰
- j. Bapak Wiji anak pertama beliau sudah menyelesaikan pendidikan sekolah menengah pertama (SMA) dan yang kedua masih sekolah dasar

¹⁸ Wawancara dengan Ibu Cintya, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 18 Februari 2024

¹⁹ Wawancara dengan Ibu Tyas, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 18 Februari 2024

²⁰ Wawancara dengan Bapak Eko, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 18 Februari 2024

(SD) dan anak ketiga beliau berumur dua tahun. Selama berjualan di pakmonti beliau merasakan penghasilan beliau dalam berjualan terbilang cukup. Beliau mengantakan walau tidak selalu stabil penghasilan dari berjualan bakso di pasar kuliner pakmonti sedikit sedikit bisa menyisihkan untuk pendidikan anaknya.²¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pendidikan anak-anak merupakan prioritas bagi para pedagang yang berjualan di Pakmonti, namun tantangan finansial masih menjadi hal yang harus diatasi agar pendidikan anak-anak dapat terjamin dengan baik.

4. Kualitas Dan Fasilitas Perumahan dan Status Kepemilikan Tempat Tinggal

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku pelaku usaha yang ada di pasar kuliner pakmonti didapat bahwa:

- a. Ibu Siti beliau mengatakan untuk tempat tinggal beliau menepati rumah yang layak dengan kamar mandi yang sudah di dalam juga dengan dinding yang sudah semen beliau memiliki rumah sendiri tidak mengontrak.²²
- b. Ibu Umi Sari beliau juga mengantakan jika tempat tinggal sudah termasuk layak huni dengan dinding yang sudah semen lantai yang

²¹ Wawancara dengan Bapak Wiji, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 18 Februari 2024

²² Wawancara dengan Ibu Siti, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 maret 2024

sudah keramik juga kamar mandi sudah milik sendiri begitupun dengan kepemilikan rumah sudah milik sendiri.²³

- c. Bapak Riski beliau mengatakan selama ini beliau tinggal dan menepati rumah yang sudah layak dengan dinding yang sudah semen dan atap yang sudah genting begitupun dengan kamar mandi yang sudah di dalam.²⁴
- d. Ibu Nita beliau mengatakan untuk fasilitas rumah sudah termasuk layak huni dengan kepemilikan milik sendiri.²⁵
- e. Bapak Dody beliau mengatakan sebelumnya beliau mengontrak di perumahan sekolah namun sekarang sudah memiliki rumah milik sendiri dengan kondisi layak huni atap sudah bergenting dan memiliki kamar mandi sendiri tidak lagi kamar mandi bersama.²⁶
- f. Ibu Rita mengatakan selama ini kondisi rumahnya sudah berdinding kan semen dan lantai sudah keramik dan atap sudah genting dengan begitu beliau mengatakan rumahnya pun sudah layak huni dan milik sendiri.²⁷

²³ Wawancara dengan Ibu Umi Sari, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

²⁴ Wawancara dengan Bapak Riski pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

²⁵ Wawancara dengan Ibu Nita, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

²⁶ Wawancara dengan Bapak Dody, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

²⁷ Wawancara dengan Ibu Rita, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

- g. Ibu Cintya mengatakan kondisi rumahnya baik dan sudah milik sendiri kamar mandipun di dalam.²⁸
- h. Ibu Tyas beliau pribadi merasa kondisinya terbilang baik, dengan rumah yang sudah milik pribadi.²⁹
- i. Bapak Eko mengatakan sudah mempunyai rumah sendiri dan kondisi rumah terawat tidak ada genting bocor saat hujan dan kamar mandi sudah bukan wc cemplung.³⁰
- j. Bapak Wiji beliau merasa kondisi rumahnya dalam keadaan yang baik dengan lantai yang sudah keramik dan juga milik sendiri bukan mengontrak.³¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa responden terkait kondisi rumah mereka, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari mereka memiliki rumah yang layak huni dan dimiliki sendiri, bukan dalam bentuk kontrak. Beberapa dari mereka menekankan bahwa rumah mereka sudah memiliki fasilitas seperti dinding semen, lantai keramik, atap genting, dan kamar mandi pribadi. Hal ini menunjukkan bahwa mereka merasa kondisi tempat tinggal mereka memadai dan memenuhi standar kehidupan yang layak.

²⁸ Wawancara dengan Ibu Cintya, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

²⁹ wawancara dengan Ibu Tyas, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

³⁰wawancara dengan Bapak Eko, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

³¹wawancara dengan Bapak Wiji, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

Namun, terdapat juga perbedaan dalam pengalaman mereka sebelum memiliki rumah sendiri, seperti yang dialami oleh Bapak Dody yang sebelumnya mengontrak. Hal ini menunjukkan variasi dalam perjalanan tempat tinggal mereka sebelum mencapai kepemilikan rumah pribadi.

Secara umum, semua responden mengindikasikan bahwa memiliki rumah sendiri dengan fasilitas yang memadai adalah hal yang penting bagi mereka, yang mencerminkan stabilitas dan kenyamanan dalam kehidupan mereka sehari-hari.

5. Kesehatan Dan Rasa Aman Dari Kejahatan

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku pelaku usaha yang ada di pasar kuliner pakmonti didapat bahwa:

- a. Ibu Siti beliau mengatakan selama bekerja di pakmonti fisik beliau masih cukup kuat di karenakan menurut beliau masih terbilang tidak terlalu capek dan tidak ada tekanan dari pihak manapun dengan sistem jam kerja yang fleksibel.³²
- b. Ibu Umi Sari beliau merasakan selama dua tahun berjualan di pasar kuliner pakmonti merasa nyaman di karenakan tidak ada pemungutan liar yang membuatnya terganggu dan untuk kesehatan beliau mengantakan sebelum berjualan di pasar kuliner pakmonti memang kurang baik kerap mengalami sakit seperti nyeri otot namun hal itu tidak terlalu mengganggu dalam pekerjaan beliau sebab beliau berjualan di

³² Wawancara dengan Ibu Siti, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 maret 2024

pasar kuliner pakmonti seminggu sekali dan waktu kerja yang tidak terlalu panjang.³³

- c. Bapak Riski beliau mengatakan selama berjualan di pasar kuliner pakmonti ini tidak ada gangguan mengenai kesehatannya baik rohani maupun jasmani beliau merasakan nyaman tidak adanya pemungutan liar ataupun peramanisme sehingga selama berjualan dari awalnya pakmonti di dirikan sampai sekarang merasa sehat dalam hal apapun.³⁴
- d. Ibu Nita beliau mengatakan untuk kesehatan tubuh selama berjualan di pasar kuliner pakmonti hanya sakit sakit ringan saja seperti demam beliau mengatakan berjualan di pasar kuliner tidak terlalu lelah ataupun merasa tidak nyaman.³⁵
- e. Bapak Dody beliau mengatakan sebelum berjualan di pasar kuliner pakmonti beliau memang kurang baik kondisi kesehatannya tetapi selama menjadi pedagang pasar kuliner pakmonti tidak pernah merasa terganggu menurut beliau malah membuatnya tidak terlalu kelelahan apa lagi dengan jam kerja yang sangat fleksibel dan tidak ada tekanan seperti pemungutan liar lainnya.³⁶

³³ Wawancara dengan Ibu Umi Sari, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

³⁴ Wawancara dengan Bapak Riski pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

³⁵ Wawancara dengan Ibu Nita, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

³⁶ Wawancara dengan Bapak Dody, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

- f. Ibu Rita mengatakan selama ini kondisi kesehatannya dalam kondisi baik. Beliau hanya mengatakan suka kewalahan bila lagi ramai pengunjung tapi masih bisa terkondisikan.³⁷
- g. Ibu Cintya mengatakan selama ini kondisi kesehatannya dalam keadaan yang baik meliau juga tidak merasa terlalu kelelahan ataupun tertekan selama menjadi berjualan di pasar kuliner pakmonti. Beliau merasa nyaman dengan jam kerja yang tidak terikat.³⁸
- h. Ibu Tyas beliau pribadi merasa kondisinya terbilang baik, beliau hanya mengeluh sakit sakit ringan saja tidak ada penyakit yang mengganggu aktivitas selama berjualan di pasar kuliner Pakmonti. Beliau merasa nyaman di karena dengan berjualan selain jam kerja yang tidak terikat bisa juga di sambi mengajarkan anaknya untuk belajar berbisnis sendiri dini.³⁹
- i. Bapak Eko mengatakan sudah mempunyai riwayat penyakit asam urat dan rematik sehingga membuat nya tidak bisa terlalu lama berdiri tetapi beliau mengatakan tidak terlalu mengganggu aktivitas selama berjualan di pasar kuliner Pakmonti dengan beliau rutin meminum obat di saat kambuh.⁴⁰

³⁷ Wawancara dengan Ibu Rita, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

³⁸ Wawancara dengan Ibu Cintya, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

³⁹ wawancara dengan Ibu Tyas, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

⁴⁰wawancara dengan Bapak Eko, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

j. Bapak Wiji beliau merasa kondisi kesehatannya baik. Tidak mengeluhkan apa apa hanya terkadang sakit ringan seperti masuk angin. Dan selama berjualan di pasar kuliner Pakmonti beliau merasa nyaman terhindar dari pemungutan liar maupun premanisme.⁴¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kondisi kesehatan yang baik, jam kerja yang fleksibel, dan lingkungan usaha yang aman menjadi faktor penting yang membuat para pelaku usaha di pasar kuliner Pakmonti merasa nyaman dan mampu menjalankan usaha mereka dengan baik.

6. Sosial Lainnya

Berdasarkan hasil wawancara kepada pelaku pelaku usaha yang ada di pasar kuliner pakmonti didapat bahwa:

“Siti, Umi Sari, Riski, Nita, Dody, Rita, Cintya, Tyas, Eko, Wiji (Pelaku Usaha Pasar Kuliner Pakmonti)

Untuk sosial alhamdulillah aman saja tidak terkendala apa lagi ditambah dengan berjualan jadi menambah interaksi dan untuk sosial media sedikit dikit paham dikarenakan posting jualan juga melalui marketplace di facebook.

Berdasarkan hasil wawancara pada pelaku usaha pasar kuliner pakmonti terhadap sosial lainnya dapat disimpulkan bahawasannya para pelaku usaha dapat menggunakan teknologi di era saat ini benar-benar dibutuhkan.

⁴¹Wawancara dengan Bapak Wiji, pedagang pasar kuliner Pakmonti pada tanggal 10 Maret 2024

C. Gambaran Dampak Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah

Tahapan Kesejahteraan	Ya	Tidak
Makan 2 kali sehari atau lebih	10	0
Pakaian berbeda untuk di rumah/bekerja/sekolah/bepergian	10	0
Rumah beratap, berlantai, dan dinding yang baik	10	0
Yang sakit dibawa ke sarana kesehatan	10	0
Pasangan usia subur yang ingin ber-KB pergi ke sarana pelayanan kontrasepsi	10	0
Anak umur 7 – 15 tahun bersekolah	10	0
Punya sumber air bersih	10	0
Menggunakan penerangan listrik	10	0
Punya sarana kakus/jamban sendiri	10	0
Menggunakan bahan bakar gas/listrik	10	0
Anggota keluarga beribadah sesuai agamanya	10	0
Memperoleh minimal 1 stel pakaian baru dalam setahun	10	0
Luas lantai rumah minimal 8 meter per penghuni rumah	10	0
3 bulan terakhir anggota keluarga dalam keadaan sehat	7	3
Ada anggota keluarga yang sudah bekerja	6	4
Anggota keluarga umur 10 – 60 tahun bisa baca tulis	9	1
Pasangan usia subur dengan 2 anak atau lebih ber-KB	10	0
Dapat menyekolahkan anak ke jenjang lebih tinggi	8	3
Penghasilan per bulan sebanding dengan pengeluaran	8	2
Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama	10	0
Sebagian penghasilan keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang	8	2
Keluarga makan bersama minimal sekali dalam sehari sambil berkomunikasi	7	3
Sering ikut dalam kegiatan masyarakat	10	0
Memperoleh informasi berita dari surat kabar/majalah/radio/TV atau telekomunikasi lainnya	10	0
Tidak kesulitan mendapatkan kendaraan umum	10	0
Punya kendaraan roda 2 ber kondisi baik	10	0

Punya kendaraan roda 4 berkondisi baik	0	10
Secara teratur menyumbang/berkontribusi untuk kegiatan sosial	10	0
Aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial, yayasan, atau institusi masyarakat	10	0

Pada tabel di atas memberikan gambaran mengenai kondisi tahapan kesejahteraan keluarga masyarakat di pasar kuliner pakmonti.

Berdasarkan uraian diatas kondisi kesejahteraan pelaku usaha kuliner pakmonti di kampung poncowati kecamatan terbanggi besar kabupaten lampung tengah berdasarkan kategori tahapan keluarga sejahtera sebagai berikut:

Tingkat kesejahteraan merupakan sebuah kebutuhan secara seimbang dan berkelanjutan tanpa ada satupun yang terganggu. Di pasar kuliner Pakmonti sendiri tidak terdapat pegawai pada tingkatan Pra Sejahtera yaitu dengan adanya jumlah 0, berdasarkan indikator tahapan kesejahteraan yang telah ditetapkan bahwa keluarga prasejahtera ialah keluarga yang tidak mampu memenuhi salah satu dari indikator keluarga sejahtera I. Berdasarkan hasil penelitian yang telah ditunjukkan bahwa bahwa semua pelaku usaha kuliner pakmonti sudah mampu memenuhi 6 indikator dari keluarga sejahtera I (KS I) atau indikator kebutuhan dasar keluarga. Untuk jumlah pelaku usaha kuliner pakmonti yang berada pada tahapan keluarga sejahtera I di Pasar Kuliner Pakmonti yaitu 0. Keluarga sejahtera I adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi 6 indikator tahapan keluarga sejahtera I akan tetapi tidak mampu memenuhi salah satu dari 8 indikator KS II. Namun, berdasarkan hasil dari pelaku usaha sudah mampu

memenuhi semua 6 indikator dari Keluarga Sejahtera I (KS I) dan juga telah mampu memenuhi salah satu dari 8 indikator Keluarga Sejahtera II (KS II).

Tahapan Keluarga Sejahtera II di Pasar Kuliner Pakmonti terdiri dari 8 pelaku usaha dan merupakan tingkatan kesejahteraan yang paling dominan di Pasar Kuliner Pakmonti. Keluarga sejahtera II adalah keluarga yang sudah mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I dan 8 indikator KS II tetapi tidak mampu memenuhi salah satu indikator dari 5 indikator KS III. Indikator sejahtera II yaitu melaksanakan ibadah menurut agama dan kepercayaan masing-masing, makan ikan/telur/daging minimal seminggu sekali, memperoleh satu stel baju paling kurang setahun sekali, luas lantai rumah minimal 8m² untuk tiap penghuni, tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat, ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan, anggota keluarga umur 10-60 tahun bisa baca tulis latin dan pasangan usia subur memakai KB. Adapun untuk jumlah pegawai yang berada pada tahapan Keluarga Sejahtera III di Pasar Kuliner Pakmonti yaitu 2 pelaku usaha. Keluarga Sejahtera III ialah keluarga yang sudah mampu memenuhi 6 indikator tahapan KS I, 8 indikator KS II, dan 5 indikator KS III, akan tetapi tidak mampu memenuhi salah satu dari 2 indikator KS III Plus. Maka berdasarkan hasil penelitian terdapat 2 pelaku usaha yang belum mampu memenuhi semua 5 indikator dari Keluarga Sejahtera III (KS III) akan tetapi sudah mampu memenuhi 6 indikator KS I dan 8 indikator KS II. Berdasarkan uraian dari tahapan

Keluarga Pra Sejahtera, Keluarga Sejahtera I, Keluarga Sejahtera II dan Keluarga Sejahtera III di atas, maka dapat diketahui hasil akhir perolehan dari 10 pegawai terhadap tingkat Kesejahteraan III Plus yaitu sebanyak 0 pegawai. Selanjutnya sebelum adanya pasar kuliner Pakmonti warga setempat khususnya dikampung poncowati bekerja sebagai bertani dan buruh harian kebun karet.

Adanya pasar kuliner Pakmonti secara tidak langsung memberikan kesempatan peluang pendapatan masyarakat setempat untuk berwirausaha, dan dapat menciptakan peluang kerja khususnya pada masyarakat yang berada di sekitar pasar kuliner Pakmonti yang belum memiliki pekerjaan. Pengembangan pasar kuliner Pakmonti dikembangkan oleh pemerintah desa maupun pemerintah daerah dengan berbagai inovasi dan strategi yang dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan bersama bapak Yusron Nurhuda Harahap selaku ketua dan pengelola Pakmonti. Mengenai usaha dalam pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti yaitu dengan berbagai macam strategi yang perlu dilakukan yakni melalui 3A, Amenitas (sarana dan prasarana), seperti penyediaan akomodasi, mushola, kotak sampah, listrik, penerangan, kemudian Sosial Media (daya tarik untuk membuat pengunjung ingin ke Pakmonti) bisa melalui event-event. Kedua strategi tersebut harus didukung dengan pengembangan Sumber Daya Manusia yang mempunyai keahlian di bidangnya. Beliau juga mengatakan dengan aktif di sosial media juga salah satu bentuk menarik pengunjung.

Dengan adanya Pasar Kreatif Monumen Poncowati (PAKMONTI) dapat memberikan dampak bagi masyarakat sekitar seperti meningkatkan pendapatan masyarakat dan jika dikembangkan dengan baik, pengembangan pasar kuliner pakmonti berpengaruh positif pada perluasan peluang usaha dan kerja.

Penelitian Ini Mempunyai Tujuan Untuk Mengetahui Dampak Ekonomi Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan hasil jawaban informan dengan melakukan wawancara kepada pelaku usaha yang ada di pasar kuliner pakmonti.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di pasar kuliner Pakmonti di kampung Poncowati mengenai dampak ekonomi pengembangan pasar kuliner Pakmonti terhadap kesejahteraan masyarakat maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa, dengan adanya pasar kuliner Pakmonti memberikan dampak yang positif dengan terbukannya peluang usaha bagi masyarakat. Untuk tahapan sejahtera yang diperoleh dari 10 narasumber yaitu, sebagian besar dari keluarga masyarakat tergolong ke tahap sejahtera II dengan jumlah 8 orang, dan untuk tahap Sejahtera III dengan jumlah 2 orang. Hal ini menandakan bahwa keadaan keluarga pelaku usaha kuliner Pakmonti di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah tidak termasuk dalam kategori miskin.

B. Saran

Berdasarkan dari kesimpulan dari penelitian ini maka saran yang dapat di pertimbangkan untuk penelitian kedepannya sebagai berikut :

1. Untuk pengelola pasar kuliner Pakmonti diharapkan untuk lebih memperhatikan kesejahteraan para pelaku usaha dengan berupaya memberikan pelatihan serta workshop inovasi, dan seminar yang mendukung dalam berfikir kreatif. Hal tersebut bertujuan untuk mendorong semangat dan gairah kerja serta memelihara sikap yang baik

terhadap pekerjaan dan lingkungannya agar produktivitas meningkat sehingga akan memperoleh hasil yang memuaskan.

2. Meningkatkan Dukungan dan Fasilitas Pendidikan. Pemerintah setempat dapat meningkatkan dukungan dan fasilitas pendidikan yang terjangkau bagi anak-anak pelaku usaha di Pasar Kuliner Pakmonti. Ini dapat membantu mengurangi beban biaya pendidikan yang dirasakan oleh para pelaku usaha dan meningkatkan aksesibilitas pendidikan bagi masyarakat.
3. Bagi pelaku usaha terus menjaga kualitas dan kuantitas serta kebersihan dari produk dan sekitar stand yang digunakan, agar tetap higienis dan pembeli tertarik untuk membeli produk yang diperdagangkan.
4. Bagi masyarakat selalu melestarikan PAKMONTI (Pasar Kreatif Monumen Poncowati) agar semakin berkembang dan menjadi salah satu objek wisata yang ada di Poncowati, Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Ghazali, Abu Hamid, Al Musthasfa Min Ilmi Al Ushul, Vol. 2, (Madinah:Universitasbislam Madinah,1991), Dikutip Oleh Amirus Sodiq. "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam". (Jurnal Ekonomi Syariah) Equilibrium, Vol. 3, No. 2, Desember 2015.
- Amirus Sodiq, "Konsep Kesejahteraan Dalam Islam", (Jurnal Ekonomi Syariah) Equilibrium, Vol.3,No.2, Desember 2015.
- Carunia Mulya Firdausy, Made, Ph. D., Apu.
- Da'faf Ali, Pemanfaatan Potensi Sumber Daya Pantai Sebagai Objek Wisata Dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat Sekitar Lokasi Wisatatahun, Semarang: Universitas Diponegoro, 2004.
- Dahlia Sukmasari, Konsep Kesejahteraan Masyarakat dalam Perspektif Al-qur'an, Journal Of Qur'an And Hadis Studies,vol 3 no 2 Juni 2020.
- Dr Amruddin, S. Pt., M.Pd., M.Si, "Membangun Ekonomi Kreatif Di Indonesia", Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Dr Irfan Syauqi Beik, Laily Dwi Arsyianti, M.Sc. "Ekonomi Pembangunan Syariah", Raja Grafindo Persada, Depok,2016.
- Edi Rismiyanto, Dampak Wisata Kuliner Oleh-Oleh Khas Yogyakarta Terhadap Perekonomian Masyarakat, Jurnal Maksipreneur Vol 5 Nomor 1, Desember 2015.
- Hermanita, Perekonomian Indoneisa,Yogyakarta:idea Press, 2013.
- J.R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*, Jakarta: Grasindo, 2010.
- Moeliono, Menuju Kesejahteraan Pemantauan Kemiskinan Di Malinau Indonesia, Jawa Barat: Center For International Forestry Reseach, 2007.
- Muhammad Ramdhan, *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara, 2021.
- Nanda Herawan, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Pengrajin Anyaman Bambu (Besek/Piti) Desa Kalimandi Kecamatan Purwareja Klampok Bajarnegara", Jurnal Pendidikan Ekonomi, Vol. 3,No. 1, 2014.

Prof. Carunia Mulya Firdausy, Made, Ph. D., Apu “Startegi Pengembangan Ekonomi Kreatif Di Indonesia”, Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2017.

Prof. Dr. Markhamah, M. Hum, Cita Raras Nindya, S,Pd., Putri Marzalina, S,Pd., Dkk “Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal”, Muhammadiyah University Press, 2021.

Prof. Dr. Markhamah, M. Hum, Cita Raras Nindya, S,Pd., Putri Marzalina, S,Pd., Dkk.

Prof. dr. markhamah, m.hum., citra raras nindya, S.Pd., putri marzalina, S.Pd. , Ririn Susilowati, S.Pd.,Yenny Puspita, S.Li. , Noer Hayati, S.Pd. , Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat Berbasis Potensi Lokal, Jawa Tengah Universitas Muhammadiyah Surakarta 2021.

Putra,Adetiya Prananda., Wijayanti,Tantri., Dan Prasetyo, Jimmi Sandi,Analisis Dampak Berganda (Multiplier Effect) Objek Wisata Pantai Watu Dodol Banyuwangi,Journal Of Tourism And Creativity,Vol 1 No 2 Juli 2017.

Riohani Budi Prihatin, dkk, bumdes dan kesejahteraan masyarakat desa, Jakarta:pusat penelitian badan keahlian DPRI, 2018.

Rivana Asih Mintayu, Dampak Pariwisata Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pelaku Usaha Di Kawasan Wisata Pantai Gemah Tulung Agung Tahun, Kendiri: Universitas Nusantara PGRI, 2018.

Umer Chapra, Masa Depan Ilmu Ekonomi (Sebuah Tinjauan Islam), (Jakarta: Gema Insani Press,2001),Dikutip Oleh Amirus Sodik , “Konsep Kesejahteraan Dalam Islam”, Jurnal Ekonomi Syariah) Equilibrium, Vol 3, No 2,Desember 2015.

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* .

Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, Makassar: CV Syakir Media Press, 2021.

LAMPIRN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1602/In.28.1/J/TL.00/05/2024
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Dharma Setyawan (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **AMELIA**
NPM : 1903012056
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syari'ah
Judul : **DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER
PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI
KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR
KABUPATEN LAMPUNG TENGAH**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 30 Mei 2024

Ketua Jurusan,



Yudhistira Ardana

NIP 198906022020121011

OUTLINE

DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGESAHAN

ABSTRAK

LEMBAR PERTANYAAN ORISINALITAS PENELITIAN

PERSEMBAHAN

MOTTO

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB 1 PENDAHULUAN

- a. Latar Belakang Masalah
- b. Pertanyaan Penelitian
- c. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- d. Manfaat Penelitian
- e. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Dampak Pengembangan Pasar Kreatif

1. Pengertian Dampak Ekonomi
2. Ekonomi Kreatif
3. Dampak Ekonomi Dalam Pengembangan Pasar Kreatif

B. Kesejahteraan Masyarakat

1. Pengertian Kesejahteraan Masyarakat
2. Tujuan Kesejahteraan Masyarakat
3. Indikator Kesejahteraan
4. Kesejahteraan Dalam Islam

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Keabsahan Data
- E. Teknik Analisis Data

BAB IV PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Lokasi Penelitian
 1. Sejarah Pakmonti
- B. Analisis Dampak Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah
- C. Gambaran Dampak Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui
Pembimbing Skripsi



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 29 Januari 2024
Peneliti



Amelia
NPM. 1903012056

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD) PENELITIAN

PEDOMAN WAWANCARA

PERMAINAN HARGA KARET PRESPEKTIF ETIKA BISNIS ISLAM (Studi Pada Lapak Karet Desa Kebun Dalam Kecamatan Way Serdang Kabupaten Mesuji)

A. Metode Wawancara

- a. Wawancara Kepada Pengelola Pakmonti
 1. Apa daya tarik yang ada di Pakmonti?
 2. Bagaimana startegi yang dilakukan dalam upaya pengembangan Pakmonti?
 3. Bagaimana promosi dan pemasaran yang dilakukan oleh pihak pengelola?
 4. Fasilitas dan pelayanan apa saja yang telah disediakan di Pakmonti?
 5. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam usaha pengembangan Pakmonti?
 6. Apa saja dampak yang ditimbulkan dengan adanya pengembangan yang dilakukan?

- b. Wawancara Kepada Masyarakat Pelaku Usaha Di Kampung Poncowati Kec. Terbanggi Besar Kab. Lampung Tengah
 1. Sejak kapan anda membuka usaha ini?
 2. Jenis usaha apa yang anda pilih?
 3. Beberapa pendapatan per bulan yang anda peroleh dari usaha ini?
 4. Apakah ada perubahan pendapatan dari sebelum dan sesudah Pakmonti ini mulai dikembangkan?
 5. Apakah dengan adanya pengembangan yang dilakukan di Pasar kuliner Pakmonti kondisi ekonomi anda menjadi lebih baik?

6. Apakah dengan pendapatan yang di dapat dari usaha ini cukup untuk kebutuhan sehari-hari?
7. Apakah dengan adanya pengembangan Pasar kuliner Pakmonti tingkat pendidikan pada keluarga anda meningkat?
8. Apakah dengan adanya pengembangan Pasar kuliner Pakmonti tingkat kesehatan pada keluarga anda meningkat?
9. Apakah dengan adanya pengembangan Pasar kuliner Pakmonti anda merasa hidupnya aman tentram, baik lahir maupun batin?

B. Dokumentasi

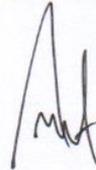
1. Foto-foto dengan pengelola Pasar Kuliner Pakmonti di Kampung Poncowati
2. Foto-foto dengan pelaku usaha Pasar Kuliner Pakmonti di Kampung Poncowati

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi



Dharma Setyawan, M.A
NIP. 19880529 201503 1 005

Metro, 29 Januari 2024
Peneliti,



Amelia
NPM. 1903012056



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-1671/In.28/D.1/TL.00/06/2024
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
PEMILIK USAHA PAKMONTI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-1672/In.28/D.1/TL.01/06/2024, tanggal 05 Juni 2024 atas nama saudara:

Nama : **AMELIA**
NPM : 1903012056
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari'ah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada PEMILIK USAHA PAKMONTI bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di PAKMONTI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 05 Juni 2024
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001

SURAT BALASAN IZIN RESEARCH

Kepada Yth,
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
IAIN METRO Lampung
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

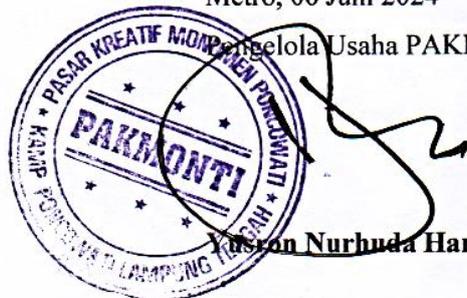
Schubungan dengan Permohonan izin Research yang diajukan kepada Pengelola Usaha PAKMONTI, yang diajukan atas nama:

Nama : AMELIA
NPM : 1903012056
Semester : 10 (Sepuluh)
Judul : DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH

Dengan ini disampaikan bahwa saya menyetujui permohonan Research di Usaha PAKMONTI. Demikian surat balasan ini saya sampaikan, atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Juni 2024

Pengelola Usaha PAKMONTI

Kusron Nurhuda Harahap



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-1672/In.28/D.1/TL.01/06/2024

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **AMELIA**
NPM : 1903012056
Semester : 10 (Sepuluh)
Jurusan : Ekonomi Syari`ah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di PAKMONTI, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAMPAK EKONOMI PENGEMBANGAN PASAR KULINER PAKMONTI TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI KAMPUNG PONCOWATI KECAMATAN TERBANGGI BESAR KABUPATEN LAMPUNG TENGAH".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 05 Juni 2024

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Putri Swastika SE, M.IF
NIP 19861030 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

NPP: 1807062F0000001

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-318/In.28/S/U.1/OT.01/05/2024**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : AMELIA
NPM : 1903012056
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Ekonomi Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2023/2024 dengan nomor anggota 1903012056

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 20 Mei 2024
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP.19750505 200112 1 002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Amelia
NPM : 1903012056
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Dampak Ekonomi Pengembangan Pasar Kuliner Pakmonti Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kampung Poncowati Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 16%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 06 Juni 2024
Ketua Jurusan Ekonomi Syariah



Yudhistira Ardana, M.E.K.
NIP.198906022020121011



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp.(0725) 41507; faksimili (0725)47296; website: www.metrouniv.ac.id;E-mail:iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : **Amelia**
NPM : 1903012056

Fakultas / Jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
Semester / TA : X / 2023-2024

No	Hari / Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
	06 Juni 2024	ACC Skripsi Untuk Dimunaqosyahkan	

Dosen Pembimbing

Dharma Setyawan, MA
NIP. 19880529 201503 1 005

Mahasiswa Ybs.

Amelia
NPM. 1903012056

DOKUMENTASI







DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Peneliti bernama Amelia dilahirkan di Desa Margorejo pada tanggal 05 April 2001, Peneliti merupakan anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan bapak Sukatman dan ibu Yuliana, yang beralamatkan di Kelurahan Yukum Jaya Kecamatan Terbanggi Besar Kabupaten Lampung Tengah.

Peneliti menyelesaikan pendidikan yang pernah di tempuh di SD Negeri 2 Yukum Jaya pada tahun 2013, selanjutnya menempuh pendidikan di SMPN 4 Terbanggi Besar pada tahun 2016, kemudian melanjutkan sekolah di SMK Negeri 1 Terbanggi Besar dan lulus pada tahun 2019, peneliti melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi yaitu Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan memilih jurusan S1 Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.